

DAFTAR PUSTAKA

- A.W Widjaja, cetakan kedua (1993), *komunikasi dan hubungan masyarakat*, BUMI AKSARA, JAKARTA.
- A.W, Suranto, 2011, *komunikasi interpersonal*, graha ilmu, Yogyakarta.
- Charles R. Berger, Michael E. Roloff, David Rroskos-Ewolden, 2014, *handbook ilmu komunikasi*, Nusa Media, Ujung Berung, Bandung.
- Deddy mulyana, 2007, *ilmu komunikasi :suatu penghantar*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Effendy, Onong uchjana, *ilmu, teori dan falsafat komunikasi*, Bandung, citra aditya bakti.
- Effendy, Onong, Uchana, 2003, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, cetakan kesembilan belas, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Jonathan, Sarwono, 2006, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Little Jhon, Stephen W, dan Karen A Foos, 2009, *theories of human communication, edisi sembilan*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Madji, Udo Yamin Efendy, 2007, *quranic quotion*, Jakarta : Qultum Media.
- Moleong, Lexy J 1995, *metodelogi penelitian kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mohammad afandi, 2011, *jurnal pekerja sosial dikalangan panti sosial*, bagian ilmu kesejahteraan sosial, Kementrian Sosial, RI.
- Rahmad jalaludin, 2005, *psikologi komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Wiyono, Slamet, 2006, *managemen potensi diri*, Jakarta, PT. Grasindo.

Sumber internet

<http://rehsos.kemensos.go.id>

erlina heria blog spot.com

<http://andikdwiramadhan.wordpress.com/category/komunikasi/25/29/15>



HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti setelah mengajukan 12 pertanyaan terhadap 3 informan yang berprofesi sebagai pekerja sosial, yaitu :

a. Informan I

Nama : Winner goldstar simanungkalit S.ST

Usia : 41

Jabatan: pekerja sosial pertama

b. Informan II

Nama : Nelli Perangin-angin

Usia : 49 thn

Jabatan: pekerja sosial pelaksana lanjut

c. Informan III

Nama : Ade dwi rizky

Usia : 21 thn

Jabatan: pekerja sosial pelaksana pemula

1. Bagaimana cara membangun hubungan emosional dalam bentuk komunikasi yang anda lakukan selaku pekerja sosial terhadap penyandang disabilitas.?

Jawaban:

a. Informan I : terlebih dahulu saya selaku peksos profesional haruslah mendekati diri sama klien, dengan menjadi teman yang mau mendengarkan segala curhatan mereka dengan sikap yang respon tanpa mengurangi kode etik yang berlaku. Disitu saya memulai membangun hubungan emosional dengan mereka para penyandang disabilitas.

- b. Informan II : setiap peksos memang berbeda-beda cara menjalin hubungan emosionalnya, kalau saya mungkin dengan mengajak klien atau penyandang disabilitas itu duduk dulu, lalu saya ajak cerita-cerita yang dia sukai setelah dia merasa nyaman dengan saya barulah disitu saya mulai memberikan nasehat-nasehat. Saya rasa cara itulah yang tepat bagi saya untuk menjalin hubungan emosional dengan klien atau para penyandang disabilitas.
- c. Informan III : kalau saya sih saya ajak berkenalan lalu saya ajak duduk-duduk di taman cerita-cerita masa lalu saya kasih motivasi-motivasi yang membangun, intinya saya mensejajarkan diri saya dengan mereka. Jadi apapun keluhan mereka, saya lebih dapat memahaminya secara mendalam.
2. Apakah anda mengalami kesulitan dalam melakukan proses komunikasi dengan para penyandang disabilitas.?

Jawaban :

- a. Informan I : tidak, karna selama kita bisa menyampaikan pesan atau informasi dengan tepat, santun, dan secara persuasif tidak membedakan latar belakang. pasti mereka gampang memahaminya.
- b. Informan II : dibilang sulit tidak, tetapi terkadang kita saja ya, selaku peksos ini harus pandai-pandai dan sabar menghadapi mereka.
- c. Informan III : ada sulitnya juga sih, karna saya kan disini peksos paling muda, sedangkan klien yang saya hadapi ini ada yang berusia di atas saya, jauh malah di atas saya umurnya. Jadi kadang-kadang mereka malah suka menggodain saya ketika saya sedang berkomunikasi dengan mereka.

3. Berapa lama dan seberapa sering anda melakukan proses komunikasi dalam sehari kepada para penyandang disabilitas.?

Jawaban :

- a. Informan I : kalau yang formal saya lakukan 2 jam sehari, tapi pada umumnya saya lakukan setiap saat kalau sedang memiliki waktu renggang.
- b. Informan II : 2 jam dalam satu hari, memang saya batasi ngomong sama mereka. Kalau yang perlu dan penting aja. Takutnya mereka bosan kalau terus-terusan dikasih nasehat-nasehat.
- c. Informan III : 2 jam dalam sehari.

4. Apakah anda sering berkomunikasi dalam bentuk komunikasi nonverbal.?

Jawaban :

- a. Informan I : sering, soalnya klien-klien yang saya tangani ini kan kadang kalau hanya dengan ucapan aja agak lama nangkapnya, jadi dengan gerakan-gerakan tubuh atau simbol-simbol yang saya gunakan baru mereka ngerti.
- b. Informan II : tidak perlu lah, saya rasa anak-anak yang saya asuh hanya memiliki keterbatasan tubuh saja, tidak dengan keterbatasan pendengaran.
- c. Informan III : seringlah, karena berbicara atau berkomunikasi dengan mereka tidak seperti berbicara atau berkomunikasi dengan orang biasa pada umumnya.

5. Bagaimana cara anda mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada penyandang disabilitas dalam bentuk komunikasi.?

Jawaban :

- a. Informan I : masalah yang mereka alami bervariasi untuk mengatasinya saya selalu melakukan pendekatan secara kekeluargaan,

menganggap mereka adalah anak atau adik sendiri. Dengan komunikasi yang gampang dan mudah mereka pahami.

- b. Informan II : untuk mengatasi masalahnya, saya ajak duduk berdua sambil cerita-cerita. Memang pendekatan pertamanya saya ajak duduk dikantin panti, saya ajak jajan lalu saya lakukan proses komunikasi yang mendalam untuk mengetahui masalahnya dan memberi masukan terhadap masalah yang mereka alami.
 - c. Informan III : kalau saya lihat mereka sepertinya mengalami masalah. Baik itu masalah pribadi maupun kelompok mereka, saya selaku peksos yang dekat dengan mereka pastinya hal yang pertama saya lakukan memanggil klien itu, lalu saya tanyakan dan berikan nasehat-nasehat agar mereka dapat memecahkan masalah yang mereka alami.
6. Bagaimana cara anda membangkitkan semangat para penyandang disabilitas yang cenderung meratapi keterbatasannya.?

Jawaban :

- a. Informan I : salah satu cara yang mudah adalah dengan mengajak mereka ketempat eks klien disabilitas yang telah berhasil dan mempunyai usaha sendiri dan penghasilan yang cukup dan hidup mandiri, sehingga mereka termotivasi dan semangat untuk hidup mandiri.
- b. Informan II : saya ajak mereka menonton film di hari sabtu. Filem-filem yang memotivasi dan saya berikan sedikit pencerahan bahwa di dunia ini masih banyak lagi diluar sana orang-orang yang lebih kurang beruntung dari pada mereka.

c. Informan III : saya selalu memberikan mereka motivasi yang membangun dengan cara memperlihatkan kepada mereka kalau mereka mau berusaha pasti akan ada hasil positif yang mereka dapatkan.

7. Bagaimana cara anda memberikan pengertian-pengertian positif agar penyandang disabilitas dapat menjadi orang-orang yang mandiri.?

Jawaban :

a. Informan I : dengan sikap dan mental yang telah kita bimbing selama di panti mengikuti setiap peraturan-peraturan yang ada, disiplin dan mau berusaha untuk tidak tergantung kepada orang lain.

b. Informan II : seperti yang biasa kita buat selama ini dipanti, dimana kalau dipanti ini kan penuh dengan peraturan agar mereka menjadi orang yang disiplin dan tidak tergantung pada orang lain.

c. Informan III : kita tegakkan peraturan-peraturan yang kita terapkan kepada mereka di panti ini seperti kedisiplinan dalam mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan, bimbingan dan arahan-arahan yang ada dipanti ini. Agar mereka disiplin dan terus berusaha agar menjadi pribadi-pribadi yang mandiri yang nantinya dapat bersaing di dunia luar.

8. Bagaimana anda mengatasi, apabila para penyandang disabilitas memiliki konflik pribadi baik itu sesama para penyandang disabilitas lainnya, maupun terhadap para pekerja sosial itu sendiri.?

Jawaban :

a. Informan I : konflik yang terjadi antara sesama klien atau penyandang disabilitas itu pasti ada. Cara mengatasinya adalah dengan melakukan pendekatan kepada individu, kelompok, dan kekeluargaan. Contohnya memanggil dan merangkul individunya menanyakan duduk permasalahannya, setelah kita tahu apa penyebab permasalahannya

barulah kita dudukkan mereka de antara teman-teman yang lain agar disaksikan oleh teman-temannya bahwasannya mereka telah melakukan perdamaian/maaf-maafan. Nah kalau masalah mengatasi masalah yang terjadi antara klien terhadap peksos/pegawai. Saya selalu mengajak klien terlebih dahulu apa sebab dan masalahnya. Paling klasik mereka tersinggung hanya karena komunikasi yang kurang mereka pahami dari salah seorang peksos/pegawai. Kemudian saya mengajak peksos/pegawai yang bersangkutan dan menjelaskan permasalahan si klien yang tersinggung dengan pegawai tersebut. Dan pegawai yang merasa telah membuat klien tersinggung tersebut memanggil dan meminta maaf dengan bentuk komunikasi yang mudah dimengerti oleh klien tersebut.

- b. Informan II : ya, memang ada setiap tahunnya masalah-masalah seperti ini, disitulah kita selaku pekerja sosial dan orang tua asuh dari klien harus pandai-pandai memberikan nasehat-nasehat dan pengertian-pengertian yang baik kepada klien. Kalau mereka memiliki masalah terhadap sesama klien atau sesama teman saya panggil lalu saya berikan nasehat kepada mereka bahwasannya mereka disini satu sepenanggungan jadi harus sama-sama menjaga hubungan baik, saya berikan pengertian bahwasannya mereka disini adalah keluarga yang nantinya akan saling tolong menolong setelah keluar dari panti ini dan tentunya cara ini tidak gampang, karena kita juga selaku peksos di panti ini harus menjaga agar salah satu dari klien tidak tersinggung dengan cara penyampain yang kita berikan.

Berbeda halnya ketika klien tersebut memiliki masalah terhadap pegawai di panti ini, kalau cara yang saya lakukan ketika harus menangani hal-hal yang seperti ini saya akan berikan dulu kesempatan kepada pegawai tersebut untuk melakukan proses perdamaian kepada klien tersebut. Tetapi kalau tidak berhasil juga barulah saya lakukan cara lain seperti saya panggil dulu klien nya lalu saya berikan nasehat-nasehat yang baik agar mau melakukan perdamaian dengan pegawai yang bersangkutan setelah itu saya ajak duduk dan bermaaf-maafan dengan klien dan di saksikan seluruh orang yang ada di panti agar memberikan contoh yang baik kepada seluruh klien dan pegawai yang berada di panti. Karena kami juga di panti ini di tuntut kepada seluruh pegawai bukan hanya kepada peksos saja tetapi seluruh pegawai harus menghargai dan menjaga hubungan baik dengan para penyandang disabilitas agar mereka merasa nyaman berada di panti.

- c. Informan III : simpel sebenarnya menghadapi permasalahan seperti ini, setiap tahunnya memang ada masalah-masalah seperti ini makanya kita selaku peksos juga sudah mengerti cara mengatasi masalah seperti ini, ya walau cara nya berbeda-beda. Tetapi kalau cara saya mengatasi masalah yang terjadi antar sesama klien saya lakukan dulu pendekatan secara persuasif terhadap salah satunya dulu baru kesatu lagi, setelah itu saya dudukkan mereka untuk saling bermaaf-maafan tetapi masalah ini hanya mereka berdua saja yang tau tidak sampai kepada klien yang lain agar tidak terlalu melebar. Kalau masalah antara klien dengan pegawai biasanya tidak terlalu rumit karna kami dipanti kan harus memberikan

kenyamanan kepada para penyandang disabilitas agar mereka senang dan betah berda disini, makanya biasanya pegawai yang memiliki masalah dengan penyandang disabilitas langsung melaukuan perdamain tanpa harus di perintah oleh atasan denagn cara menemui klien duduk dan berbincang-bincang agar perselisihan tersebut tidak terlalu jauh dan menjadi konflik yang berkepanjangan.

9. Apakah hanya dengan cara berkomunikasi penyandang disabilitas dapat diatur.?

Jawaban :

- a. Informan I : tidak, semua bisa di atur, ada yang bisa ada yang tidak. Yang tidak bisa diatur Contohnya saja klien dengan tingkat kecacatannya parah, kecacatan dari lahir, pendidikan yang rendah dan faktor lingkungan dan latar belakang hidupnya didak membimbing. Namun ada yang bisa dan sangat mudah mengaturnya seperti klien-klien atau para penyandang disabilitas tubuh yang memang telah terbentuk dari keluarga yang baik dan tingkat pendidikan lebih tinggi dan kecacatan fisiknya bukan karena akibat kecelakaan di jalan raya.
- b. Informan II : saya rasa semua disini kan tidak tuli dan cacat wicara jadi dengan komunikasi saja saya rasa semua klien yang direhabilitasi di panti ini terlihat pada klien-klien yang menjadi anak asuh saya.
- c. Informan III : perturan kan jelas di panti ini dimana seluruh klien harus disiplin dan mandiri, walau kadang terlihat di awal mereka masuk panti pasti ada satu dua orang yang susah di atur, susah disuruh masuk ruang bimbingan susah disuruh ikut kegiatan-kegiatan lainnya. Tetapi seiring berjalannya waktu dan peraturan yang telah ditetapkan pihak panti

menjadikal yang mudah untuk mengatur mereka cukup dengan proses komunikasi mereka mau di atur dan mau mengikuti intruksi kita.

10. Bagaimana anda melakukan proses komunikasi interpersonal terhadap para penyandang disabilitas.?

Jawab :

- a. Informan I : terkadang ketika saya lagi memantau situasi di asrama klien ada aja itu anak yang murung atau ga mau bergabung, langsung saja saya lakukan pendekatan saya ajak bicara, kalau dia lagi ada masalah pribadi maupun keluarga saya berikan sedikit masukan dan motivasi.
- b. Informan II : saya selalu ajak bicara aja semua anak asuh saya setiap saat, kalau jumpa saya panggil saya ajak duduk lalu bicara-bicara. Kadang kalau ada kebijakan baru dari kepala panti terhadap para klien saya sampaikan sama anak asuh saya. Terkadang lagi pas-pasan ketemu saya bilangin kalau ada peraturan baru buat para klien kedepannya dan kalau ada klien yang berperilaku menyimpang, dalam artian menyimpangnya agak bandel dan usil saya nasehatin langsung ketika jumpa.
- c. Informan III : kalau sore itukan biasanya klien atau anak asuh saya biasa duduk-duduk ditaman, nah disitu kadang saya sering bergabung sama mereka di saat saya sedang piket. Ketika sudah bersama mereka saya ajak bicara satu persatu, kalau ada yang sedikit bandel saya nasehati baik-baik, kalau ada yang murung aja saya nasehati dan saya kasih motivasi.

11. Bagaimana cara anda agar dapat mengetahui potensi yang dimiliki para penyandang disabilitas.?

Jawaban :

a. Informan I :

- dengan melakukan pendekatan awal langsung ke keluarganya
- melakukan asessment dengan alat bantu dan visual
- wawancara secara individual

b. Informan II :

- dengan melakukan pendekatan awal langsung ke keluarganya
- melakukan asessment dengan alat bantu dan visual
- wawancara secara individual

c. Informan III :

- dengan melakukan pendekatan awal langsung ke keluarganya
- melakukan asessment dengan alat bantu dan visual
- wawancara secara individual

12. Bagaimana cara mengevaluasi hasil dari komunikasi yang anda lakukan kepada para penyandang disabilitas.?

Jawaban :

a. Informan I : hal yang pertama membagi angket kepada seluruh klien atau para penyandang disabilitas dimana angket tersebut berisikan tentang sikap, perilaku dan cara membimbing yang dilakukan peksos kepada klien penyandang disabilitas tubuh. Kemudian setelah angket kita

terima dari klien, kita para peksos mengevaluasi diri pribadi maupun lembaga.

- b. Informan II : menyebarkan angket kepada para penyandang disabilitas lalu angket tersebut kita lihat dan menjadi pedoman kita dimana angket itu adalah gambaran dari cara-cara peksos melakukan pembinaan kepada klien-klien yaitu penyandang disabilitas
- c. Informan III : menyebarkan angket setiap dua atau enam bulan sekali, nanti angket itu kita lihat, dimana angket tersebut menggambarkan cara-cara, tindakan-tindakan dan perlakuan-perlakuan kita terhadap mereka. Yang nantinya kalau ada cara, tindakan dan perlakuan kita yang tidak layak kita terapkan akan kita rubah seperti apa yang mereka harapkan dengan cara menulis seluruh keluhan-keluhan mereka di angket tersebut.

Setelah hasil wawancara dengan pekerja sosial, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada para penyandang disabilitas agar mengetahui kebenaran dari pernyataan yang diutarakan pekerja sosial. Adapun beberapa informan yang di ambil dari penyandang disabilitas, yaitu :

a. Informan I

Nama : Andri kurniawan

Umur : 19 thn

Jenis kecacatan: amputasi kaki

b. Informan II

Nama : Andi suandi

Umur : 26 thn

Jenis kecacatan: amputasi tangan kiri

c. Informan III

Nama : Nurhayati

Umur : 29 thn

Jenis kecacatan: polio kaki

1. Kenapa kamu memilih masuk di pusat rehabilitasi ini.?

Jawab :

a. Informan I : karena kalau dirumah mw ngapain lah saya, kalau di panti kan bisa berbaur dengan orang-orang seperti saya.

b. Informan II : kalau disinikan kita bisa belajar, bergaul dengan orang-orang yang sama-sama memiliki keterbatasan.

c. Informan III : dulu kalau dirumah suntuk, hidup juga gitu-gitu aja tidak ada perubahan contohnya saja selalu ketergantungan dengan orang yang ada dirumah dan tidak mandiri. Makanya saya memilih masuk ke panti biar bisa mandiri dan belajar bersama teman-teman yang memiliki keterbatasan juga.

2. Sebelum masuk ke panti apa kegiatan kamu sebelumnya.?

Jawab :

a. Informan I : ga ada dirumah aja.

b. Informan II : diruma aja meratapi nasib.

c. Informan III : ya gitulah dirumah ga ada kerjaan, kadang dibawa ketempat adek kadang tinggal ditempat abang yang udah berkeluarga.

3. Bagaimana tanggapan kamu terhadap panti ini, apakah memabantu terhadap para penyandang disabilitas.?

Jawab :

- a. Informan I : sangat membantulah pastinya, dulu kita tidak mempunyai keterampilan, tapi setelah masuk panti ini kita di ajarkan keterampilan, kedisiplinan dan hidup mandiri.
 - b. Informan II : menurut saya sih membantu karena yang dulunya saya putus asa dengan keterbatasan yang saya miliki, tapi setelah masuk panti ini saya diberi motivasi, keterampilan, disiplin dan yang pastinya saya disini mendapatkan teman dari berbagai daerah tanpa harus melihat kondisi fisiknya.
 - c. Informan III : saya rasa sangat membantu orang-orang seperti kami ini, di panti ini kami diajarkan keterampilan dan disiplin agar kami nantinya tidak ketergantungan dengan orang lain.
4. Seberapa sering kamu berbicara atau mengobrol dengan pekerja sosial.?

Jawab :

- a. Informan I : sering lah, biasanya dua jam dalam sehari kami melakukan pertemuan, tapi diluar itu kami sering lah ngobrol dikamar, dikantin dan kadang kalau sore duduk-duduk ditaman dengan pak winer.
- b. Informan II : kalau bicara dan ngobrol ya seringlah, setiap hari dan setiap saat.
- c. Infroman III : sering, satu hari kami ada bimbingan dengan peksos dua jam, setelah itu biasanya abis makan siang dan sore hari kami duduk-duduk mendengar cerita dan nasehat ibuk nely.

5. Bagaimana perlakuan peksos terhadap kamu.?

Jawab :

- a. Informan I : sanagat baik dan sangat membantu kami disini, karena mereka menganggap kami sebagai anak dan adik sendiri di panti ini, dan begitu juga kami sebaliknya.
- b. Informan II : selama yang saya rasakan disini sih baik, selalu memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi sama kami, sudah saya anggap seperti orang tua sendiri.
- c. Informan III : baik, dimana mereka memberikan contoh yang baik sama saya, selalu mengajarkan saya untuk tidak ketergantungan sama orang lain.

6. Bagaimana peran peksos yang kamu rasakan terhadap dirimu.?

Jawab:

- a. Informan I : perannya sangat besar dalam kehidupan saya sekarang, dengan bimbingannya sekarang saya merasa lebih semangat dalam menghadapi hidup ini.
- b. Informan II : perannya sangat besar dalam perubahan hidup saya, saya rasa peksos berhasil memberikan motivasi terhadap saya, dulu saya merasa cenderung putus asa dengan kondisi saya, tapi setelah bimbingan para peksos, saya merasa bahwa saya masih memiliki masa depan yang baik.
- c. Informan III : sangat berpengaruh dalam kehidupan saya yang sekarang, perannya sangat besar dan membantu untuk orang-orang seperti saya. Memberikan segalanya dengan tulus dengan kami.

7. Apakah ada perubahan terhadap diri kamu ketika kamu masuk di panti ini.?

Jawab :

- a. Informan I : perubahannya ada, sekarang saya bisa memiliki keterampilan otomotive, bisa bangun pagi, makan teratur dan yang pastinya disiplin lah disini.
 - b. Informan II : jelas ada, yang dulunya saya sangat ketergantungan dengan orang tua dan bantuan keluarga. sekarang saya bisa menjadi orang yang disiplin dan mandiri.
 - c. Informan III : adalah, dulu saya tidak memiliki keterampilan apapun, tapi sekarang saya memiliki keterampilan menjahit. Belum lagi kedisiplinan disini yang membuat kami mau gak mau jadi orang yang disiplin.
8. Apakah kamu puas terhadap perlakuan pekerja sosial di panti ini.?

Jawab :

- a. Informan I : puas lah tentunya.
 - b. Informan II : sangat puas.
 - c. Informan III : sangat puas.
9. Bagaimana komunikasi atau penyampaian dari peksos yang kamu terima selama di panti.?

Jawab :

- a. Informan I : kalo itu saya rasa baik lah. Kalo dalam bibingan atau arahan yang di kasih peksos ke kami penyampaiaannya jelas dan bisa kami mengerti.

- b. Informan II : penyampaiannya lembut dan jelas, mudahlah kami ngerti kalo peksos menyampaikan segala sesuatu.
- c. Informan III : penyampaiannya jelas dan mudah dipahami, tidak membuat hati kami sakit. Saya rasa mereka sudah terlatih dalam menyampaikan segala sesuatunya.
10. Hal pavorit apa yang ada di dalam kegiatan-kegiatan di panti ini.?

Jawab :

- a. Informan I : bimbingan motivasi.
- b. Informan II : olah raga dihari jum'at dan bimbingan motivasi.
- c. Informan III : bimbingan motivasi.
11. Apa yang kamu rasakan ketika mendapatkan bimbingan dari peksos.?

Jawab :

- a. Informan I : rasanya itu nyaman, kayak dikasih pencerahan gitu.
- b. Informan II : rasanya itu kayak dapat nasehat dari orang tua sendiri. Semngat jadinya menghadapi hidup kedepan, karena dalam bimbingan itu peksos sering memberikan masukan-masukan yang baik sama kami anak asuhnya.
- c. Informan III : enak gitu rasanya, kayak ngomong sama orang tua sendiri. Nasehat-nasehatnya dalam bimbingan itu, caranya ngomongnya, bisalah kami pahami maksud mereka itu baik untuk kami.
12. Apakah kamu sudah memiliki sedikitnya skil untuk dapat bersaing di dunia luar, ketika kamu tidak lagi di panti ini.?

Jawab :

- a. Informan I : sudah, walaupun belum pandai kali. Sekarang saya sudah bisa memperbaiki masalah-masalah kecil yang ada di sepeda motor. Karena disini saya memilih mengikuti keterampilan otomotive.
 - b. Informan II : disini saya kan mengikuti keterampilan ponsel jadi siikit banyaknya saya sudah lebih mengerti memperbaiki ponsel.
 - c. Informan III : sudah seperti menjahit baju dan celana. Karena saya mengikuti keterampilan menjahit disini.
13. Setelah keluar dari panti ini apa yang ingin ada lakukan kedepannya.?

Jawab :

- a. Informan I : saya ingin bekerja di showroom kereta atau di bengkel kereta dan kalau bisa buka bengkel sendiri.
- b. Informan II : mau buka counter hand phone.
- c. Informan III : mau buka kios menjahit.



Apel pagi para penyandang disabilitas sebelum memulai aktifitas di panti





Apel pagi dan doa bersama sebelum memulai aktifitas dipanti



Registrasi Andi Kurniawan dan Andi Suandi yang di dampingi oleh ibuk Nelli dan bapak Farns

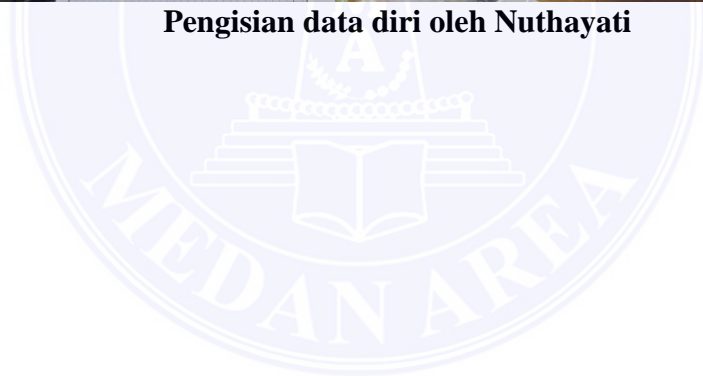


Registrasi nurhayati yang didampingi oleh Ibuk Ade, Bapak Frans dan Ibuk

Nelly

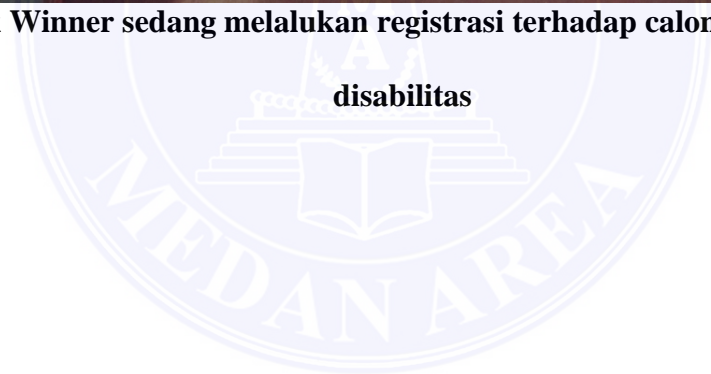


Pengisian data diri oleh Nuthayati



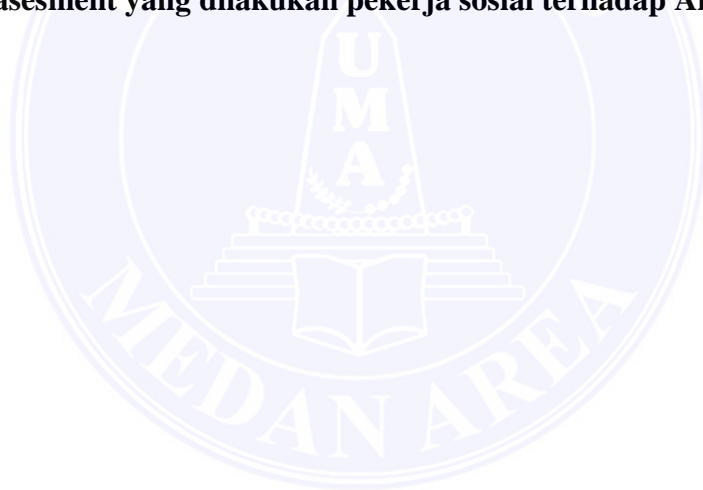


Bapak Winner sedang melakukan registrasi terhadap calon penyandang disabilitas





Proses asesment yang dilakukan pekerja sosial terhadap Andri kurniawan





Assesment yang dilakukam Andi Suandi yang di dampingi oleh ibuk Nelli



Bimbingan Kelas yang di ikuti oleh seluruh Penyandang Disabilitas



Bimbingan Kelas dan Pemberian Motivasi Diri



Bimbingan dan Pemberian Motivasi di Aula Panti



Bimbingan di Aula Panti